

**PENGARUH *AUDIT FEE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TENUR
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN LQ45 DI
BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Edwin Pratama Wahyudi
2015130009**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE INFLUENCE OF AUDIT FEE, FIRM SIZE, AND AUDIT
TENURE ON AUDIT QUALITY AT LQ45 COMPANIES IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By
Edwin Pratama Wahyudi
2015130009

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT FEE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Edwin Pratama Wahyudi

2015130009

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Edwin Pratama Wahyudi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 April 1997
NPM : 2015130009
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *AUDIT FEE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 14 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Edwin Pratama Wahyudi)

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen pertimbangan yang paling sering dipakai oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan strategis. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan yang telah memperoleh pendanaan dari pihak luar atau telah mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menerbitkan laporan tahunan dengan memuat laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit kepada publik. Dengan demikian, hendaknya setiap perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang memberikan informasi sebenar-benarnya untuk menghindari konflik kepentingan antara pihak prinsipal (pemangku kepentingan) dengan pihak agen (manajemen) sebagai pengelola perusahaan. Untuk memastikan perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan yang sebenar-benarnya, diperlukan pihak yang menilai apakah laporan keuangan tersebut tidak mengandung salah saji yang material oleh auditor. Maka dari itu, kualitas audit laporan keuangan dari auditor sangat penting untuk ditingkatkan agar para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit.

Audit fee dianggap dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal ini karena semakin besar *fee* dapat meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga meningkatkan kualitas audit. Ukuran perusahaan juga dapat menjadi faktor penentu kualitas audit. Perusahaan berukuran besar dengan kompleksitas operasi dan peningkatan pemisahan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal), memiliki konflik agensi yang besar. Jika perusahaan telah memiliki kepercayaan terhadap suatu KAP, biasanya perusahaan cenderung menggunakan KAP yang sama selama bertahun-tahun. Apabila jangka waktu perikatan semakin lama, hubungan yang timbul antara entitas klien dengan KAP akan dapat mengurangi tingkat independensi auditor. Dengan demikian, jangka waktu perikatan atau tenur audit juga dapat mempengaruhi kualitas audit.

Metode penelitian yang digunakan adalah *hypothetico-deductive method*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 21 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik biner karena variabel dependen yang diuji memiliki karakteristik dikotom, yaitu hanya memiliki dua kategori yakni KAP *Big Four* dan non *Big Four*.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 tahun 2015-2017 *audit fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan ukuran perusahaan dan tenur audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil pengujian pengaruh simultan menunjukkan bahwa *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *audit fee*, ukuran perusahaan, tenur audit, kualitas audit

ABSTRACT

Financial report is one of the judgement instruments which mostly used by the stakeholders in strategic decision making. Based on The Regulation of Financial Services Authority (OJK) 29/POJK.04/2016 on Annual Report Listed or Public Company, the company which has its financing from the other party or has listed on Indonesian Stock Exchange shall prepare the annual report including the annual audited financial statement to public. Hence, the company should prepare the financial statement that contain proper information to stakeholders in order to avoid conflict of interest between the principal (stakeholders) and the agent (managements). To ensure the company has published the proper financial statements, it is necessary to appraise the information in the financial statements are free from material misstatement. This appraisal is done by auditor. Hence, the financial statement audit quality is important to be increased in order to improve the decision making process. This research focused on the factors which influenced audit quality, namely audit fee, firm size, and audit tenure.

Audit fee is considered influence audit quality. This is because the higher the fee is given, the higher the work motivation that could increase the audit quality. Firm size is also could be the determinant of audit quality. Large firm size with the complexity of operation and the increase of the segregation in management (agent) and stakeholders (principal), has the large number of agency conflicts. If the company has rely on one of the public accounting firm (KAP), usually the company would use the same public accounting firm for several years. If audit tenure is increase, the relation between the client (company) and the public accounting firm will decrease the independency level of the auditors. In conclusion, audit tenure could also influence audit quality.

The method of this research is hypothetico-deductive method. The sample selection was done by purposive sampling method with the sample of 21 firms listed in LQ45 on Indonesian Stock Exchange during 2015-2017. The data are processed using the application software of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25.0. This research is using logistic regression analysis because the dependent variable has dichotomus characteristic, in which it has only two category namely KAP Big Four and non-Big Four.

Based on the result in this research of the companies listed in LQ45 index during 2015-2017, audit fee has a significant influence on audit quality. In other hand, firm size and audit tenure have no significant influence on audi quality. The simultaneous test shows that audit fee, firm size, and audit tenure affect audit quality concurrently.

Keywords: audit fee, firm size, audit tenure, audit quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Audit Fee*, Ukuran Perusahaan, Tenor Audit terhadap Kualitas Audit Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Mama dan Papa yang selalu mendukung baik secara moral maupun materiil selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing dari awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen wali penulis.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen mata kuliah Audit Sistem Informasi, Audit Kecurangan, dan Metode Penelitian Akuntansi yang telah memberikan banyak inspirasi dan pandangan baru bagi penulis.
5. Bapak Samuel Wirawan S.E., M.M., Ak. selaku dosen program studi Akuntansi yang telah membantu penulis, menjadi tempat cerita, dan membawa dampak besar pada hidup penulis sejak menjadi Ketua Pelaksana Workshop II 2017 sampai dengan skripsi ini disusun.
6. Para dosen penguji mata kuliah pembulat pada sidang skripsi.
7. Veronica Karina yang selalu memberikan inspirasi dalam banyak dan selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.

8. Aryatanto Deo E. D. dan Silvia Widjaja sepasang kekasih yang selalu memberikan pandangan baru bagi penulis, memberikan inspirasi kepada penulis sampai penyusunan skripsi ini, dan memberikan dampak dalam hidup penulis terutama ketika mempercayakan program Workshop II 2017 kepada penulis.
9. Marcelinus Ivan Leonardi, Jeftha Marvel, Bernard Effendie, Rizky Marsel, Enrico Wijaya, Yeremia Efata, dan Kevin Laurentius yang selalu siap sedia menyediakan tempat bernaung bagi penulis dan memberikan pandangan baru bagi penulis.
10. Sheldy, Angelica Leovanni, Vania Stephanie, Jessica Felisia, Febriana Yosephine, Patricia Novalinda, Jessica Ryana, dan Michelle yang telah memberikan banyak pandangan baru dalam hidup penulis terutama tentang konsep ergonomi dan posisi duduk mahasiswa.
11. Reynaldo dan Antoni Kartawirawan yang selalu mendukung penulis, memberikan inspirasi baru, serta selalu menjadi pembuka dan pendukung selama permainan DOTA penulis.
12. Christian Adhi, Levi Oktaviani, dan Ateta Sinaga yang selalu bersedia menjadi tempat cerita bagi penulis dan memberikan saran-saran serta petuah-petuah yang sangat berdampak dalam hidup penulis.
13. Jessica Tania, Livia Jane, dan Ivena Faustina yang telah menjadi staf penulis dan telah bersedia memberikan tenaga, waktu, dan pikiran sewaktu bekerja bersama di National Seminar 2017
14. Ring 1 National Seminar 2017 dan Ring 1 Workshop II 2017 yang telah menjadi berkat tersendiri bagi penulis dan telah bekerja sangat baik selama kepemimpinan kedua proyek tersebut.
15. Teman-teman bulutangkis yang sudah mencari keringat bersama

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2019

Edwin Pratama Wahyudi

DAFTAR ISI

| | halaman |
|--------------------------------------|---------|
| ABSTRAK..... | iii |
| <i>ABSTRACT</i> | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian..... | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran..... | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1. Audit..... | 7 |
| 2.2. Tujuan Audit..... | 7 |
| 2.3. Jenis Audit..... | 8 |
| 2.4. Opini Audit..... | 8 |
| 2.5. Kualitas Audit..... | 10 |
| 2.6. <i>Audit Fee</i> | 13 |
| 2.7. Akuntan Publik..... | 15 |
| 2.8. Ukuran Perusahaan..... | 16 |
| 2.9. Tenur Audit..... | 17 |
| 2.10. Indeks LQ45..... | 17 |

| | |
|--|----|
| 2.11. Penelitian Terdahulu Tentang Kualitas Audit..... | 18 |
| BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN | 23 |
| 3.1. Metode Penelitian | 23 |
| 3.1.1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.1.2. Langkah-langkah Penelitian..... | 23 |
| 3.1.3. Populasi Penelitian..... | 26 |
| 3.1.4. Teknik Pengambilan Sampel | 29 |
| 3.1.5 Variabel Penelitian..... | 31 |
| 3.1.6. Metode Pengolahan Data | 33 |
| 3.2. Objek Penelitian..... | 38 |
| BAB 4. PEMBAHASAN | 43 |
| 4.1. Hasil Pengumpulan Data | 43 |
| 4.1.1. Statistik Deskriptif | 43 |
| 4.1.1.1. Kualitas Audit | 43 |
| 4.1.1.2. <i>Audit Fee</i> | 46 |
| 4.1.1.3. Ukuran Perusahaan..... | 48 |
| 4.1.1.4. Tenur Audit | 49 |
| 4.1.2. Uji Asumsi Klasik..... | 50 |
| 4.2. Analisis Regresi Logistik..... | 51 |
| 4.2.1. Uji Model Keseluruhan (<i>Overall Model Fit</i>) | 52 |
| 4.2.2. Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> | 53 |
| 4.3. Uji Hipotesis | 54 |
| 4.3.1. Uji Hipotesis Parsial – Uji Wald..... | 54 |
| 4.3.2. Uji Hipotesis Simultan (<i>Omnibus Test</i>) | 56 |
| 4.3.3. Koefisien Determinasi..... | 57 |
| 4.4. Pembahasan | 58 |

| | |
|--|----|
| 4.4.1. Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit..... | 58 |
| 4.4.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit | 60 |
| 4.4.3. Pengaruh Tenur Audit terhadap Kualitas Audit..... | 61 |
| 4.4.4. Pengaruh <i>Audit Fee</i> , Ukuran Perusahaan, dan Tenur Audit terhadap Kualitas Audit | 62 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| 5.1. Kesimpulan | 64 |
| 5.2. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| Lampiran 1 | |
| Lampiran 2 | |
| Lampiran 3 | |
| Lampiran 4 | |
| Lampiran 5 | |
| Lampiran 6 | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

DAFTAR GAMBAR

| | halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran..... | 6 |
| Gambar 2.1. Logo KAP <i>Big Four</i> | 13 |
| Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian | 25 |
| Gambar 4.1. Frekuensi Kualitas Audit 2015-2017 | 45 |
| Gambar 4.2. Rata-rata <i>Audit Fee</i> 2015-2017 per KAP | 47 |

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 19 |
| Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian..... | 26 |
| Tabel 3.2. Proses Seleksi Sampel..... | 29 |
| Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian | 30 |
| Tabel 3.4. Operasionalisasi Variabel | 33 |
| Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Kualitas Audit..... | 43 |
| Tabel 4.2. Distribusi Kualitas Audit 2015-2017 | 44 |
| Tabel 4.3. Distribusi <i>Audit Fee</i> Tahun 2015-2017..... | 46 |
| Tabel 4.4. Distribusi Ukuran Perusahaan Tahun 2015-2017 | 48 |
| Tabel 4.5. Distribusi Tenur Audit Tahun 2015-2017..... | 49 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 51 |
| Tabel 4.7. Uji <i>Overall Model Fit Block 0</i> | 52 |
| Tabel 4.8. Uji <i>Overall Model Fit Block 1</i> | 53 |
| Tabel 4.9. Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> | 54 |
| Tabel 4.10. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji <i>Wald</i>)..... | 55 |
| Tabel 4.11. Hasil Uji Hipotesis Simultan (<i>Omnibus Test</i>)..... | 57 |
| Tabel 4.12. Koefisien Determinasi | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Kualitas Audit

Lampiran 2 Rekapitulasi Data *Audit Fee*

Lampiran 3 Rekapitulasi Data Ukuran Perusahaan

Lampiran 4 Rekapitulasi Data Tenur Audit

Lampiran 5 Contoh Pengungkapan *Audit Fee* pada Laporan Keuangan

Lampiran 6 Tahapan Pemilihan Sampel

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen pertimbangan yang paling sering dipakai oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan strategis. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan yang telah memperoleh pendanaan dari pihak luar atau telah mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menerbitkan laporan tahunan dengan memuat laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit kepada publik. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan memiliki fungsi untuk memberikan gambaran mengenai performa, posisi keuangan, arus kas, dan informasi laba ditahan atau perubahan ekuitas perusahaan. Dengan demikian, hendaknya setiap perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang memberikan informasi sebenar-benarnya kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang sebenar-benarnya ini sangat penting untuk menghindari konflik kepentingan antara pihak prinsipal (pemangku kepentingan) dengan pihak agen (manajemen) sebagai pengelola perusahaan.

Untuk memastikan perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan yang sebenar-benarnya, diperlukan pihak yang menilai apakah laporan keuangan yang dihasilkan tersebut tidak mengandung salah saji yang material. Penilaian tersebut dilakukan oleh pihak auditor. Auditor berkewajiban memeriksa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan dan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan tahunan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang andal. Maka dari itu, kualitas audit laporan keuangan dari auditor sangat penting untuk ditingkatkan agar para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik.

Para pemangku kepentingan lebih mempercayai laporan keuangan tahunan yang telah melalui proses audit, dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan yang belum diaudit. Dengan demikian, seorang auditor dalam menjalankan profesinya harus menjaga profesionalisme kerja dengan menerapkan prinsip etika

dasar profesi menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) tahun 2013, seperti yang tercantum dalam Kerangka untuk Perikatan Asurans yaitu prinsip integritas, prinsip objektivitas, kompetensi dan kecermatan profesional, prinsip kerahasiaan, dan prinsip perilaku profesional.

Menurut Sunaryo, Ketua Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam menyelenggarakan audit dibutuhkan biaya yang tidak sedikit dan seringkali nilai tender bagi entitas perusahaan klien tersebut tidak seberapa. Oleh karena itu, muncul jalan pintas dengan membeli tanda tangan auditor saja, yang malah menurunkan kualitas audit. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit menurut IAPI, dalam Keputusan Pengurus IAPI No.4 tahun 2018 tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik antara lain kompetensi auditor, etika dan independensi auditor, penggunaan waktu personil kunci perikatan, pengendalian mutu perikatan, hasil reviu mutu, rentang kendali perikatan, organisasi dan tata kelola Kantor Akuntan Publik (KAP), dan kebijakan imbalan jasa.

Selain itu, menurut IAPI dalam Draf Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik tahun 2016, kualitas audit dapat dilihat dari penerbitan laporan transparansi indikator kualitas audit. Laporan transparansi ini bersifat sukarela dan menjelaskan tentang informasi jenis perikatan dan kerja sama termasuk persetujuan Menteri Keuangan jika ada. Untuk menjaga kualitas audit, setiap KAP diharuskan menetapkan kebijakan imbalan jasa yang memadai (*audit fee*).

Audit fee dianggap dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Pratistha dan Widiyani (2014) *audit fee* yang tinggi memungkinkan prosedur audit yang dilakukan lebih luas dan mendalam. Hal ini karena semakin besar *fee* dapat meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga meningkatkan kualitas audit. Dengan kualitas audit yang lebih tinggi, laporan keuangan yang dihasilkan juga lebih kredibel sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang baik.

Faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran perusahaan dan tenur audit. Berikang, dkk (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Perusahaan berukuran besar dengan kompleksitas operasi dan peningkatan pemisahan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal), memiliki konflik agensi yang besar. Untuk itu, perusahaan besar cenderung memilih KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* agar

meningkatkan kualitas audit sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih kredibel.

Selain itu, tenur audit dinilai berpengaruh terhadap kualitas audit. Tenur atau jangka waktu audit (perikatan) yang panjang dianggap dapat menimbulkan hubungan antara entitas klien dengan KAP. Apabila jangka waktu perikatan semakin lama, hubungan yang timbul antara entitas klien dengan KAP akan dapat mengurangi tingkat independensi auditor. Dengan berkurangnya tingkat independensi auditor, ada kemungkinan auditor tidak dapat mendeteksi salah saji sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas audit. (Wahono & Setyadi, 2014)

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bermaksud meneliti pengaruh *audit fee*, tenur audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 merupakan indeks yang rentan terhadap perubahan yang terjadi di bidang sosial dan politik dalam negeri (Kartika, 2009). Selain itu penguatan bursa global dan regional menyusul penurunan harga minyak mentah dunia serta perubahan nilai rupiah juga dapat berpengaruh terhadap indeks LQ45 (Detik, 2016). Hal ini menjadi perhatian untuk membuktikan apakah laporan-laporan keuangan yang disajikan perusahaan LQ45 sudah memiliki kualitas audit yang baik karena laporan keuangan ini menjadi dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis terkait perusahaan dalam indeks LQ45 mengingat indeks LQ45 adalah indeks dengan kapitalisasi pasar terbesar yang perubahannya dapat mempengaruhi perdagangan saham mayoritas dalam negeri.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah tenur audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
3. Mengetahui pengaruh tenur audit terhadap kualitas audit.
4. Mengetahui pengaruh *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit terhadap kualitas audit secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti:

1. Auditor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan menjadi referensi auditor terkait faktor *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Perusahaan
Manfaat yang diperoleh dengan penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi manajemen perusahaan mengenai faktor *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit yang mempengaruhi kualitas audit.
3. Akademisi
Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit yang mempengaruhi kualitas audit serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain sejenis terkait kualitas audit di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Tujuan audit adalah menyediakan opini terkait penyajian laporan keuangan, apakah laporan keuangan sudah disajikan secara wajar dalam semua aspek yang material terkait dengan kerangka kerja akuntansi keuangan. Opini auditor dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terkait laporan keuangan. (Arens et al, 2017:167). Para pengguna laporan memiliki tingkat kepercayaan lebih tinggi terhadap laporan keuangan yang telah melalui proses audit, dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit. Untuk itu diperlukan audit dengan kualitas yang baik pula, agar opini yang diberikan auditor tidak menyesatkan dan laporan keuangan dapat digunakan untuk sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Kualitas audit menurut Kovinna dan Betri (2014,3) adalah totalitas jasa dimana seorang auditor dituntut untuk melakukan proses yang sistematis dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berguna untuk mengevaluasi dan menemukan pelanggaran yang ada untuk disampaikan kepada pengguna laporan keuangan. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut IAPI dalam Keputusan Pengurus IAPI No.4 tahun 2018 tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik, beberapa indikator yang dapat menentukan kualitas audit adalah independensi, kompetensi auditor, penggunaan waktu perikatan, dan kebijakan imbalan jasa.

Menurut Peraturan Pengurus IAPI Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan, *audit fee* atau imbalan jasa audit adalah imbalan yang diterima oleh akuntan publik dari entitas klien sehubungan pemberian jasa audit. *Audit fee* yang lebih tinggi dianggap dapat menggambarkan kualitas audit yang lebih tinggi. Hal ini karena peningkatan *fee* yang diberikan kepada KAP dapat meningkatkan semangat kerja karyawan KAP, sehingga proses audit yang dilakukan juga memiliki kualitas audit yang lebih tinggi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran perusahaan. Menurut Seftianne dan Handayani (2011) ukuran perusahaan menggambarkan skala atau besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar dianggap ingin memperoleh kualitas audit yang baik dari KAP yang telah memiliki reputasi tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki konflik agensi yang besar. Untuk itu, perusahaan besar cenderung memilih KAP yang berafiliasi dengan

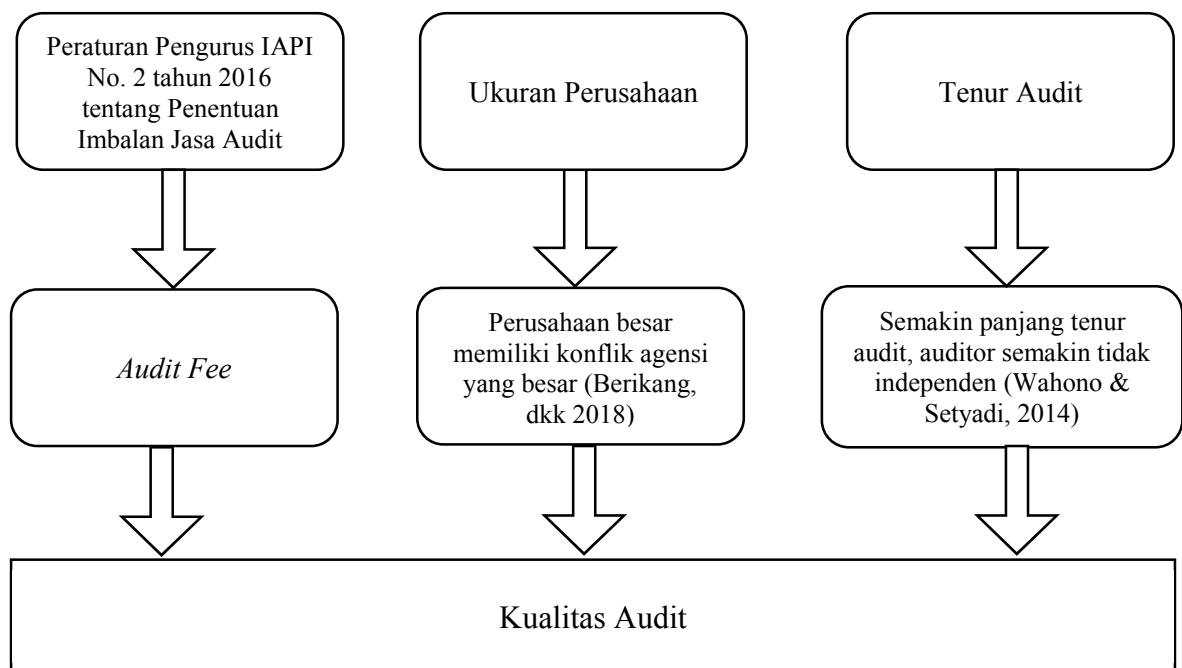
Big Four agar meningkatkan kualitas audit sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih kredibel. (Berikang, 2018)

Independensi auditor dikaitkan dengan penggunaan waktu perikatan (tenur audit). Tenur audit adalah masa perikatan akuntan publik dengan entitas klien. Semakin lama tenur audit dalam suatu perikatan dapat menimbulkan terjadinya hubungan emosional antara auditor dengan klien yang dapat mengurangi independensi auditor. Dengan independensi auditor yang rendah, kualitas audit yang dihasilkan pun dapat semakin berkurang. Di Indonesia sendiri, kebijakan tentang tenur audit sudah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. (Wahono & Setyadi, 2014)

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1.

Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Peraturan Pengurus IAPI Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan, Berikang, dkk (2018), Wahono dan Setyadi (2014).